

ABSTRAK

Penerapan Inhalasi Uap Sederhana Pada Anak Bronkopneumonia Di Ruang Abu Bakar RS Islam Muhammadiyah Kendal

Yossy Saputri¹, Neti Mustikawati², Elly Mardhitillah³

Pendahuluan:

Anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit salah satunya yaitu pernapasan, salah satu infeksi saluran pernapasan akut pada anak yang berbahaya yaitu bronkopneumonia. Anak yang menderita gangguan sistem pernapasan seringkali mengalami kelebihan produksi cairan atau lendir di paru-paru sehingga menyebabkan frekuensi pernafasan meningkat. Salah satu teknik untuk membantu menurunkan frekuensi pernafasan yaitu penerapan inhalasi uap sederhana. Pasien dilakukan terapi inhalasi uap sederhana menggunakan minyak kayu putih, yang dilakukan dengan cara memberikan 2 tetes minyak kayu putih pada wadah yang berisi air hangat. Karya Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui hasil Penerapan Inhalasi Uap Sederhana Pada Anak Dengan Bronkopneumonia Di Ruang Abu Bakar RS Islam Muhammadiyah Kendal

Metode

Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus yang dilakukan dengan cara metode asuhan keperawatan pada anak laki-laki berusia 6 bulan. Penatalaksanaan diberikan inhalasi uap sederhana 1 kali dalam sehari selama 3 hari.

Hasil:

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa terapi inhalasi uap sederhana dapat menurunkan frekuensi pernafasan pada anak dengan hasil pengkajian 56 x/menit dan setelah diberikan terapi 26 x/menit, saturasi oksigen sebelum diberikan terapi 96% dan setelah diberikan terapi 98% dan pemantauan auskultasi sebelum diberikan terapi terdapat bunyi ronkhi dan setelah diberikan terapi tidak ada bunyi nafas tambahan. Terapi inhalasi uap sederhana diberikan selama 3hari berturut-turut 1 kali tindakan dalam sehari.

Simpulan

Terapi inhalasi uap sederhana dapat menurunkan frekuensi pernafasan, meningkatkan saturasi oksigen dan tidak adanya bunyi suara nafas tambahan pada paru. Dan orang tua dapat melakukan penatalaksanaan terapi tersebut pada anak yang me

ABSTRACT

The Implementation of Steam Inhalation in Children with Bronchopneumonia in the Abu Bakar Room of the Muhammadiyah Kendal Islamic Hospital

Yossy Saputri¹, Neti Mustikawati², Elly Mardhitillah³

Introduction:

Children are the most vulnerable group to diseases, including respiratory diseases such as the acute respiratory infection, bronchopneumonia. Children who suffer from respiratory system disorders often experience excess fluid or mucus production in the lungs, causing respiratory frequency to increase. One technique to reduce respiratory frequency is the implementation of steam inhalation. The patient is given a steam inhalation therapy by using a container filled with warm water and two drops of eucalyptus oil. This scientific work aimed to determine the results of the implementation of steam inhalation in children with bronchopneumonia at Abu Bakar Ward of Kendal Muhammadiyah Islamic Hospital.

Method

The scientific work is a case study describing a nursing care for a 6-months-old child. The treatment was given in the form of steam inhalation once a day for three consecutive days.

Results:

The results showed that steam inhalation therapy could reduce the respiratory frequency in the child. After the three days treatment, the respiratory frequency decreases from 56 x/minute to 26 x/minute, the oxygen saturation increased from 96% to 98%, and the wheezing before the treatment was gone.

Conclusion

Steam inhalation therapy could reduce respiratory frequency, increase oxygen saturation, and eliminate wheezing. Parents can implement this therapy in children with bronchopneumonia.